

Instrumen Tes Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Peserta Didik di MTs Alfitiyan

Alvira Pranata

IAIN Pontianak

alviraaapranata@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui instrument tes yang digunakan dalam keterampilan berbicara bahasa arab pada peserta didik.. Penelitian ini menggunakan Mixed Methods yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 30 siswa yang dipilih secara Random Sampling. Data hasil penelitian ini diperoleh dari tes keterampilan berbicara, observasi dan wawancara terhadap siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII yaitu sebesar 73,96% atau termasuk kategori cukup. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII yaitu kurangnya kesiapan dalam mempersiapkan kosakata dan hafalan dalam pembelajaran bahasa arab, kurangnya minat yang dimiliki siswa dan kurangnya berlatih di dalam keterampilan berbicara bahasa arab yang menjadi salah satu factor, untuk itu instrument tes yang digunakan bertujuan untuk menggali dan menganalisis kemampuan siswa di dalam keterampilan berbicara bahasa arab, dengan instrument tes tulis dan lisan yang digunakan pada peserta didik.

Kata kunci: *Tes, keterampilan berbicara, bahasa arab*

Abstarct: This study aims to determine the test instrument used in Arabic speaking skills in students. This research uses Mixed Methods which combines quantitative research and qualitative research. the sample in this study was class VII A, totaling 30 students selected by random sampling. The results of this study were obtained from tests of speaking skills, observations and interviews with students. Based on the data analysis, the results were obtained: The Arabic speaking skills of class VII students were 73.96% or included in the sufficient category. Factors that influence the Arabic speaking skills of class VII students, namely the lack of readiness in teaching vocabulary and memorization in learning Arabic, the lack of interest that students have and the lack of practice in

Arabic speaking skills which is one of the factors, for this the test instrument used used aims to explore and analyze students' abilities in Arabic speaking skills, with written and oral test instruments used on students.

Keywords: *Test, speaking skills, Arabic*

Pendahuluan

Keterampilan berbicara (maharah al-kalam) yaitu kemampuan menyampaikan/mengungkapkan bunyi-bunyi untuk menggambarkan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk pikiran seperti ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Arab sangat penting bagi siswa. Penguasaan keterampilan berbahasa Arab juga merupakan modal dasar intelektual bagi setiap pengajar bahasa Arab dalam pengembangan materi ajar dan metode pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien. Pada proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab di sekolah, belum adanya hasil yang menggambarkan kemahiran siswa dalam berbicara bahasa arab secara lancar. Hal ini disebabkan metode pembelajaran di kelas terlalu monoton dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar pembelajaran Bahasa Arab, maka perlu dilakukannya kajian yang lebih mendalam dan komprehensif, dengan adanya metode langsung akan banyak membantu siswa dalam proses pembelajaran dan kelancaran berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Metode langsung merupakan metode yang berusaha untuk mempelajari Bahasa Arab tidak hanya dari ilmunya, tapi secara praktis, untuk itu perlu adanya instrument dalam keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa arab.

Pada proses pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengar (maharah), keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah), keterampilan menulis (maharah al-kitabah), dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut. Keterampilan berbicara dapat diperoleh dengan pembiasaan.

Pembiasaan itu sendiri wujud pelaksanaannya latihan berulang kali dalam program revisi termasuk di dalamnya strategi dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara terhadap salah satu guru bahasa Arab guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode hidzil hiwar, dan beberapa metode lainnya juga menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam. Siswa kurang berlatih berbicara bahasa Arab sehingga masih terbata-bata dalam berbicara bahasa Arab. Penguasaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki oleh siswa masih sangat kurang. Hal ini yang menjadi penghambat siswa dalam berbicara bahasa Arab.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas t, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Instrumen Tes Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik.”

Metode

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian menggunakan pendekatan mixed methods atau metode campuran, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai bagaimana tingkat pengembangan instrument tes kemampuan berbicara bahasa Arab bagi peserta didik.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu keterampilan berbicara bahasa Arab bagi peserta didik. Keterampilan berbicara bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam mengekspresikan perasaan, keinginan, gagasan dan pendapat kepada lawan bicara sesuai dengan teks percakapan yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan observasi yaitu dengan mengumpulkan data mengenai keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa arab. Wawancara yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara semi terstruktur dengan pertanyaan

yang telah disiapkan peneliti dalam melakukan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan Teknik tes untuk mengukur sejauh mana keterampilan berbicara siswa, dengan memberikan tes lisan dengan memberikan teks bacaan kepada siswa, selanjutnya siswa dapat mempraktikanya.

Mencari nilai keterampilan rata-rata siswa. Cara mencari nilai rata-rata didapat dengan menghitung seluruh skor kemudian membagi dengan jumlah subjek untuk melihat keterampilan rata-rata siswa. Rumus yang digunakan adalah: $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$
Keterangan: \bar{X} = mean (nilai rata-rata) $\sum x$ = jumlah seluruh nilai N = jumlah subjek (sampel penelitian) (Sugiyono, 2010:54) 3. Menghitung peresentase Persentase = **skor rata-rata skor maksimal** $\times 100\%$ (Djiwandono, 2011) 4. Membuat klasifikasi keterampilan siswa Pada tahap ini, perolehan nilai siswa dikalsifikasikan untuk memudahkan penentuan tingkat keterampilan siswa.

Klasifikasi keterampilan siswa

No	Predikat	Nilai	Kategori
1	A	80-100	Sangat Baik
2	B	66-79	Baik
3	C	56-65	Cukup
4	D	40-45	Kurang

(Arikunto:2007:245)

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh hasil pada hasil tes siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan jumlah sampel sebanyak 30, skor ,100-mempunyai rentangan skor dari 0 minimum adalah 25 dan skor maksimumnya adalah 100. Rentangan rentangan skor 0-

100, jumlah sampel sebanyak 29, skor minimum adalah 25.

Tabel distribusi frekuensi keterampilan berbicara bahasa arab dari keseluruhan aspek

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	25-37	2	6,9
2	38-50	-	-
3	51-63	1	3,45
4	64-76	15	51,72
5	77-89	6	20,69
6	90-100	6	17,24
7	Jumlah	30	100

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh hasil yang jelas tentang keterampilan berbicara bahasa arab pada peserta didik yaitu sebanyak dari 30 siswa dinilai dari keseluruhan aspek diperoleh nilai kelas interval dengan rentang skor 64-76 yaitu terdiri dari 15 siswa sebesar 51,72% dan kelas interval dengan rentang skor 77-89 terdiri dari 6 siswa 17,24%, kelas interval dengan rentang skor 90-100 terdiri atas 5 siswa 25-37 sebesar 6,9% dan rentang skor 38-50 terdiri atas 0 siswa 0%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai kelas interval dengan rentang skor 64-76 mencapai frekuensi 15 siswa yaitu 51,72% yang paling tinggi, sedangkan kelas interval rentang skor 38-50 mencapai frekuensi 0 siswa 0% yang paling rendah.

$$\bar{x} = 2145$$

$$30 = 73,96 \% = 73,96$$

Jadi nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes keterampilan berbicara bahasa Arab yaitu sebesar 73,96%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada kategori baik.

Pada hasil observasi menunjukkan beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti dan berbicara dalam bahasa Arab, banyak siswa yang hanya pasif dan diam sehingga suasana kelas menjadi kurang aktif. Pada hasil pertanyaan mengenai keberanian siswa menunjukkan hasil bahwa terdapat 13 siswa yang menjawab berani berbicara dengan bahasa Arab di kelas dan 16 siswa lainnya tidak berani berbicara di depan kelas dengan alasan tidak percaya diri, sehingga lebih banyak siswa yang belum berani berbicara di depan kelas, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang berbicara di depan kelas sebanyak 16 siswa dari keseluruhan 30 orang siswa.

Hasil tes keterampilan berbicara bahasa Arab pada peserta didik data tes menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab termasuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai 73,96%. Faktor-faktor yang mempengaruhi tes keterampilan berbicara bahasa Arab pada peserta didik dengan mengumpulkan data melalui observasi dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yaitu: (1) Faktor keberanian. Hasil observasi pada proses pembelajaran dan wawancara menunjukkan hasil bahwa siswa merasa malu dalam mengungkapkan pendapat, ide dan gagasan di depan kelas. Siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan kelas kurang aktif. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penghambat siswa dalam berbicara bahasa Arab.

Faktor minat dari siswa juga mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, hal ini menjadi salah satu penghambat siswa dalam berbicara bahasa Arab, kurangnya pemahaman kosakata menjadi salah satu bagian yang paling terpenting

dalam pembelajaran bahasa arab, menjadi penghambat dalam berbicara bahasa arab. Hal ini juga yang menjadi salah satu faktor siswa malu dalam menyampaikan gagasan dan pendapatnya di depan siswa lainnya, dan kurangnya Latihan dan kebiasaan dalam berlatih dan berbicara bahasa arab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa arab pada peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan persenytasi 73,96%.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi di dalam keterampilan berbicara dalam bahasa arab termasuk pada kategori baik diantaranya dari factor keberanian, factor minat dan kurangnya kosakata yang dimiliki siswa
3. Perlunya kebiasaan dan Latihan yang rutin dalam mempelajari dan berbicara pada keterampilan berbahasa arab.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djiwandono, S. (2011). Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa. PT. Indeks.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Informasi Kurikulum 2013. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nalole, Darwati. Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam Vol.1, No.1, Desember 2018
- Subhayani, Sa'adiyah, & Armia. (2017). Keterampilan berbicara. syiah kuala university press.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta